



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 09 Maret 2020

Halaman: 2

## SMP Diminta Bentuk Satgas Antinapza

**UMBULHARJO (MERA-PI)** - Keberadaan satuan tugas (satgas) antinapza ditargetkan bisa terbentuk di semua SMP di Kota Yogyakarta. Pasaunya keberadaan satgas antinapza yang melibatkan pelajar memudahkan edukasi bahaya narkoba dan obat-obatan terlarang di kalangan teman sebaya.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa (Kesbang) Kota Yogyakarta, Zenni Lingga mengatakan sebagian besar SMP di Kota Yogyakarta sudah dibentuk satgas antinapza. "Sekolah yang belum kami dorong untuk segera membentuk satgas antinapza. Jadi semua SMP di Kota Yogyakarta bisa terbentuk satgas antinapza tahun ini," kata Zenni, Minggu (8/3).

Menurutnya keberadaan satgas antinapza di sekolah bisa memudahkan proses edukasi dan pemberian informasi mengenai bahaya napza. Terutama kepada kalangan pelajar maupun teman sebaya karena akan menggunakan bahasa maupun penyampaian ke sesama pelajar.

Berdasarkan data Badan Narkotika Nasional (BNN) peringkat penyalahgunaan pelajar dan mahasiswa di DIY pada tahun 2016 menempati peringkat teratas. Sedangkan di tahun 2018 peringkat 5 dari 13 provinsi yang disurvei. Kondisi itu yang membuat Kesbang

Kota Yogyakarta mengencarkan pelibatan pelajar dalam kampanye antinapza.

"Yang baru tahun ini kami berencana melibatkan satgas antinapza dari SMP-SMP untuk turun melakukan kampanye antinapza di ruang-ruang publik seperti terminal, stasiun dan mal untuk kampanye antinarkoba. Mereka akan membagikan stiker dan selebaran terkait bahaya narkoba," terangnya.

Selain satgas antinapza, Kesbang Kota Yogyakarta akan kembali mengadakan lomba duta pelajar antinarkoba pada tahun ini. Kegiatan tersebut juga untuk memperkuat program pencegahan, pemberantasan, penyalahgunaan, dan peredaran gelap narkoba (P4GN).

Dia menyebut pada tahun 2020, lomba duta antinarkoba diikuti 64 SMP di Kota Yogyakarta. Setiap sekolah diminta menyampaikan karya tulis mengenai upaya P4GN dan menyampaikannya dalam sesi wawancara dalam lomba tersebut. Nantinya dipilih lima sekolah yang masuk dalam ke grandfinal dan ditargetkan selesai sebelum puncak hari antinapza.

"Program P4GN harus terus dilakukan supaya pelajar dan sekolah bisa meningkatkan kewaspadaan terhadap penyalahgunaan narkoba," tandas Zenni.

(Tri)-o

| Instansi                  | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|---------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Pendidikan       | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. Kantor Kesatuan Bangsa |              |       |                 |

Yogyakarta, 27 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005